



## **PENGEMBANGAN INDUSTRI UMKM BATIK KHAS KELURAHAN GUNDIH UNTUK Mendukung PARIWISATA KREATIF DI SURABAYA**

**Fauzatul Laily Nisa<sup>1</sup>, Ni Made Nadia Resmarani<sup>2\*</sup>, Marseto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*E-mail: [resmaraninadia@gmail.com](mailto:resmaraninadia@gmail.com)

### **ABSTRAK**

UMKM Batik Kelurahan Gundih saat ini keberadaannya masih belum terlalu mendapat perhatian dari masyarakat luas. Sehingga perlunya dukungan yang lebih dari semua kalangan agar kebudayaan khas ini dapat terus berkembang dan lestari. Pemerintah Kota Surabaya yang sadar akan pentingnya dukungan lebih kepada kebudayaan Batik khas Gundih, mulai memberikan dukungan kepada UMKM yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan sebagai wujud program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang dilakukan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dengan tema pengembangan industri UMKM batik yang bertujuan untuk mendukung pariwisata kreatif di Surabaya yang berada di Kelurahan Gundih sebagai upaya menggali potensi dari industri UMKM Batik di Kelurahan Gundih-Surabaya, agar kedepannya dapat terus menghasilkan produk-produk kebanggaan dalam negeri serta menjadi salah satu tujuan destinasi wisata masyarakat luas. Penelitian ini juga akan memetakan kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin akan dihadapi oleh pihak UMKM Batik kedepannya menggunakan analisis SWOT. Pemetaan dengan analisis SWOT ini akan sedikit banyak membantu dan memberikan solusi kepada pihak UMKM Batik.

**Kata kunci:** UMKM, Pariwisata, Batik

## **INDUSTRIAL DEVELOPMENT OF THE MICRO SMALL MIDDLE ENTREPRISE OF BATIK GUNDIH TO SUPPORT CREATIVE TOURISM IN SURABAYA**

### **ABSTRACT**

The Ministry of Micro, Small and Medium Enterprise of Batic at Gundih currently has not received much attention from the public. So that the need for more support from all walks of life so that this distinctive culture can continue to develop and be sustainable. The Surabaya City Government, who is aware of the importance of more support for Gundih's typical Batik culture, has begun to provide support to the MSMEs concerned. This research was conducted as a manifestation of the Thematic Real Work Lecture (KKN-T) program conducted by UPN Veterans East Java students with the theme of developing the batik developing the batik MSME industry which aims to support creative tourism in Surabaya, which is located in Gundih Village as an effort to explore the potential of the Batik MSME industry in Surabaya. Gundih-Surabaya Village, so that in the future it can continue to produce products of domestic pride and become one of the tourist destinations for the wider community. This research will also map the strengths, weaknesses, opportunities and threats that may be faced by the Batik MSMEs in the future using a SWOT analysis. Mapping with this SWOT analysis will help and provide solutions to the Batik MSME.

**Keywords:** MSME, Tourism, Batik

### **PENDAHULUAN**

Sektor industri pariwisata dalam membangun desa merupakan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Pariwisata pedesaan menjadi produk yang berpotensi dalam mempromosikan suatu wilayah yang melibatkan peran masyarakat setempat dalam pembangunannya. Lebih lanjut, wisata pedesaan muncul sebagai solusi bagi penanganan dampak negatif dari kegiatan wisata masal bagi negara-negara berkembang dan merupakan salah satu strategi bagi masyarakat untuk mencapai kondisi kehidupan yang lebih baik (Yulawati et al., 2020)

Surabaya merupakan Ibukota Jawa Timur yang merupakan kota besar yang kegiatan perekonomiannya didominasi oleh kegiatan industri. Keadaan geografisnya memang tidak



memungkinkan untuk mendirikan wisata keindahan alam. Pemerintah Kota Surabaya dalam usaha mendirikan pariwisata di Surabaya memfokuskan pada wisata edukasi, kebudayaan, kuliner, dan wisata kreatif lainnya. Pengembangan industri pariwisata dalam hal ini agar dapat berjalan secara optimal, maka diperlukan kerjasama dan dukungan yang terus berkesinambungan antar stakeholders yaitu pemerintah, pengusaha jasa pariwisata (swasta), dan tentunya seluruh masyarakat Kota Surabaya sebagai faktor penting dalam keberhasilan sebuah pengembangan industri pariwisata. Dalam rangka meningkatkan pariwisata di Kota Surabaya pemerintah gencar memaksimalkan potensi wisata perkampungan Itu dilakukan untuk mendongkrak perekonomian warga, terutama pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan begitu besarnya andil UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (srijani,2020)

Kelurahan Gundih merupakan daerah yang mayoritas warganya adalah penggiat usaha, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pedagang kaki lima dan menjalankan home industri di bidang jasa, makanan, kerajinan tangan, dan toko kelontong. Salah satu yang menarik untuk dijadikan pariwisata kreatif UMKM pengrajin batik yang ada di RW 04 Kelurahan Gundih yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas warga melalui industri kerajinan batik sekaligus menjadikan wilayah perkampungan menjadi pariwisata kreatif yang berbasis budaya. Tentunya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menambah wisata menarik di Surabaya. Terlebih lagi wisata batik di Surabaya sangat minim karena memang bukan asal asli batik itu sendiri.

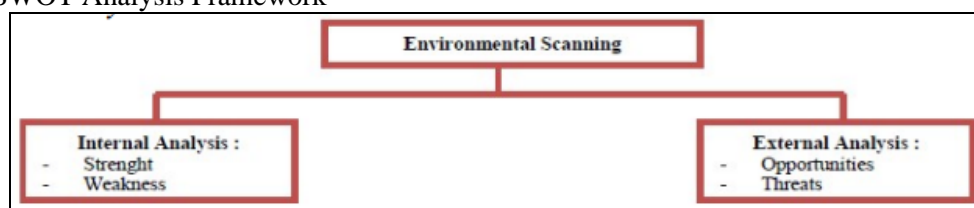
UMKM Batik dikerjakan oleh penduduk sekitar sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat. ciri khas batik yang dihasilkan menambah nilai estetika dan keunikan tersendiri. Batik Tin adalah motif batik yang diunggulkan pada UMKM di Kelurahan Gundih, motif batik terinspirasi pada buah tin dan teknik *ecoprint*. Eksistensi batik daerah memang kurang mendapat perhatian yang serius, untuk itu diperlukan perhatian dari pemerintah untuk mendukung pelestarian budaya dan Untuk mendukung UMKM Batik banyak hal yang harus diperhatikan dalam berbagai permasalahan produksi, pemasaran dan permodalan yang kerap menjadi suatu hambatan dalam perkembangan usaha.

Topik yang akan diangkat adalah permasalahan yang dialami pada proses berjalannya UMKM Batik yang akan dipetakan melalui analisis SWOT untuk menilai kekuatan dan kelemahan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan solusi yang akan bisa menjadi pertimbangan pengembangan industry UMKM Batik di Kelurahan Gundih untuk mendukung wisata kreatif di Surabaya sehingga diharapkan meningkatkan perekonomian.

## METODE

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan kajian pustaka ataupun literatur yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas. Untuk menunjang tercapainya tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan model analisis deskriptif. Jenis penelitian kualitatif-deskriptif ini nantinya akan memberikan gambaran dan analisa terhadap suatu objek/subjek yang akan diteliti, yang pada gilirannya akan menghasilkan data deskriptif berupa penjelasan melalui kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Tak hanya itu, peneliti juga akan menggunakan metode penelitian menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threats*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang dimana dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT ini diharapkan dapat teridentifikasinya kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada pada suatu unit usaha agar kedepannya dapat mengantisipasi dan dapat merumuskan solusi terbaik dari permasalahan yang muncul tersebut.

### a. SWOT Analysis Framework



## b. SWOT Analysis Matrix



Gambar a) SWOT Analysis Framework, b) SWOT Analysis Matrix (Sumber: Osita, 2014)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan peneliti memberikan beberapa informasi bahwa kekayaan budaya dan keragaman khas yang dimiliki setiap wilayah di Surabaya menjadikan potensi besar yang bisa dikembangkan sebagai tempat pariwisata. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis kegiatan UMKM Batik yang berada di Kelurahan Gundih menarik untuk dijadikan sebagai pariwisata kreatif yang unik karena diketahui Pariwisata Batik sangat sulit ditemui di Surabaya. Nilai tambah yang ditawarkan oleh UMKM Batik adalah mereka menggunakan teknik *ecoprint* yang ramah lingkungan dan batik tulis dengan ciri khas batik tin. Sebuah tantangan besar bagi Kota besar untuk menghadapi globalisasi dalam perekonomian dengan upaya membantu industri kecil dengan meningkatkan pariwisata di wilayah industri. Sektor pariwisata memiliki multiplayer effect yang dapat meningkatkan tenaga kerja diluar sektor pariwisata seperti sektor industri, sektor pertanian dan sektor lainnya. Sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Agung Yoga Bhaskara et al., 2019) . Dengan memfokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gundih diyakini dapat membantu produktivitas masyarakat sekitar sehingga pengembangan UMKM Batik dapat berjalan maju.



Gambar 1. Pemberdayaan Masyarakat Membuatik

Kolaborasi pengembangan UMKM dan pariwisata dinilai sangat efektif dalam tujuan peningkatan perekonomian rakyat, di sisi pariwisata dapat meningkatkan lebih banyak destinasi wisata menarik tentunya dengan pengemasan dan pemasaran yang menarik tentunya dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dalam rangka mewujudkan harapan peningkatan perekonomian.

Konsep yang dicanangkan yang dilakukan sebagai wujud pengabdian masyarakat terhadap UMKM Batik adalah pembuatan Galeri Batik yang terletak di RW 04 Kelurahan Gundih. Diketahui sebelumnya ide pembuatan galeri sudah menjadi cita-cita masyarakat sebagai tempat hasil karya batik sekaligus tempat pemesanan dan sarana pembelajaran membatik. Langkah pertama dalam pembuatan galeri batik yaitu pembuatan desain dan konsep yang akan dilaksanakan. Berikut merupakan contoh desain yang telah dibuat.



Gambar 2 Pembuatan Desain Galeri Batik

Atas persetujuan masyarakat dan mendengarkan beberapa masukan, kelompok segera melakukan realisasi galeri batik yang telah disetujui. Galeri batik berisi gawangan batik, etalase penyimpanan dan hiasan batik. Lalu disesuaikan dengan kondisi tempat yang kecil sehingga galeri terlihat lebih luas.



Gambar 3 Hasil Galeri Batik

Sebuah konsep pariwisata berbasis pemberdayaan UMKM Batik adalah upaya pemerintah kota dalam menangani berbagai krisis atau masalah sosial yang kerap muncul seperti masalah pengangguran, kemiskinan, dan kurangnya lapangan pekerjaan yang memunculkan ketimpangan sosial di masyarakat. Untuk itu upaya yang harus dilakukan pemerintah untuk mendukung UMKM Batik sehingga bisa mewujudkan konsep pariwisata kreatif adalah seperti berikut ini:



- a. memberikan bantuan dana atau modal kepada UMKM Batik dan sekitarnya yang bergerak di bidang industri kreatif di Kota Surabaya
- b. melakukan kerjasama dengan agen travel untuk mencantumkan industri UMKM Batik Gundih sebagai salah satu destinasi wisata untuk masyarakat umum yang menarik yang memuat pariwisata kreatif dan menggabungkan ke event seni lainnya.
- c. memberikan ruang kepada industri UMKM Batik untuk mengadakan event atau pameran seni daerah yang dapat dijadikan agenda wajib Kota Surabaya
- d. merencanakan rencana menarik lainnya untuk mengembangkan pariwisata kreatif dari tahun ke tahun.

Analisis SWOT dilakukan penulis dalam melakukan penelitian pada UMKM Batik Kelurahan Gundih untuk mendukung pariwisata kreatif di Surabaya dijelaskan sebagai berikut:

Strength	Weakness	Opportunity	Threats
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki Galeri Batik sebagai tempat hasil produksi</li> <li>• Memiliki Motif Batik Tin khas Kelurahan Gundih</li> <li>• Kampung batik telah diresmikan oleh PEMKOT Surabaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat produksi yang kurang memadai</li> <li>• Kurangnya promosi produk ke berbagai platform</li> <li>• Masih minimnya permodalan</li> <li>• Harga Batik tulis lebih mahal daripada batik cap modern</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM yang sudah dilirik oleh Pemerintah Kota Surabaya</li> <li>• Berkesempatan menggelar pameran</li> <li>• Mendapatkan pesanan dari instansi pemerintahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersaing dengan batik cap modern</li> <li>• Bersaing dengan wisata kekinian</li> <li>• Kurang eksistensinya batik dikalangan masyarakat</li> </ul>

Analisis SWOT yang telah dilakukan peneliti menyebutkan bahwa kolaborasi pengembangan Industri UMKM Batik untuk mendukung pariwisata di Kelurahan Gundih mempunyai potensi yang cukup besar yang dapat dilihat dari beberapa faktor pendukung salah satunya Pemerintah Kota Surabaya yang telah meresmikan galeri batik dan membantu UMKM Batik dengan pemesanan kain batik untuk acara peresmian Galeri Batik. Namun memang kenyataannya promosi produk untuk yang dipasarkan memang kurang sehingga produk batik yang dihasilkan mungkin tidak banyak yang tahu dan kurangnya modal yang dimiliki membuat kendala dalam produksi. Ancaman yang mungkin harus diperhatikan adalah banyaknya industri batik yang menggunakan alat modern yang proses pengerjaannya lebih cepat dan harganya lebih murah serta wisata kreatif yang mengandung budaya memang kini mulai ditinggalkan karena adanya wisata kekinian yang sedang trend dikalangan masyarakat. Dengan itu penulis menyarankan perlunya upaya yang bersinergi dalam pengembangan potensi yang dimiliki bisa dikembangkan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak.

**SIMPULAN**

Eksistensi batik-batik khas daerah yang belum mendapatkan perhatian harus diberikan dukungan lebih baik dari segi dana ataupun bantuan dalam bentuk promosi. Dengan begitu lambat laun eksistensinya perlahan akan muncul ke permukaan dan memiliki kesempatan berkembang dan juga terus lestari. Beberapa permasalahan yang dialami oleh UMKM Batik Gundih dinilai bisa diatasi oleh langkah tepat seperti pemberian bantuan modal usaha, pelatihan pemasaran digital, giat promosi di acara seni dan melakukan Kerjasama dengan agen travel dengan mencantumkan paket wisata UMKM Batik Gundih. Mengkolaborasikan antara upaya mengembangkan industri UMKM Batik dengan pariwisata kreatif merupakan salah satu cara yang dinilai cukup tepat. Peran pemerintah dalam memberikan dukungan kepada industri UMKM Batik khas Kelurahan Gundih dengan meresmikannya sebagai salah satu tujuan wisata masyarakat umum akan sangat membantu pengembangan industri tersebut.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada team yang telah bekerjasama dalam pengerjaan jurnal pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar diharapkan dengan adanya jurnal pengabdian ini memberikan manfaat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Osita, C. I., R., O. I., & Justina, N. (2014). Organization's stability and productivity: the role of SWOT analysis in acronym for strength, weakness, opportunities and threat. *IJIAR (International Journal Of Innovate and Applied Research)*, 23-32.
- Ningsih, Ni Putu Diah Utari. (2020). Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Kampung Batik untuk Mendukung Pariwisata Kreatif di Surakarta . 190-Article%20Text-286-1-10-20200527.pdf. Januari 2020, Volume 11 Nomor 1 Januari 2020, ISSN: 2087-0760.
- Trixie, A. A. (2020). Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia. *Folio*, 1(1), 1-9.
- Agung Yoga Bhaskara, A., komang Bayu Suta, D., Bagus Darsana, I., Kresnayuda, H., Nyoman Yuliarini, N., Krisna Adi Sanjaya, B., & Kadek Eka Jayanthi, N. (2019). Articles • the Effect of Education, Gender, and Employment Status on the Income of Workers in Bali Ikh, Suku Bunga Dan Kurs Dollar As Terhadap Ekspor Net Non Migas Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(9), 1947–2194.
- Yuliawati, A. K., Rofaida, R., Gautama, B. P., Wulung, S. R. P., & Aryanti, A. N. (2020). Peningkatan Kapasitas Komunitas Pariwisata Desa Tentang Pariwisata Kreatif Di Belitung Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 110–117. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1149>